

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pada pendekatan kualitatif data yang diambil dari analisis dan wawancara. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata atau gambar, berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala yang lainnya.¹ Pendekatan kualitatif ini dinamakan untuk menjelaskan kejadian yang ada kondisi alamiah pada saat penelitian berlangsung, yaitu kondisi yang terjadi di Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.² Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan dilapangan dengan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan nyata, tidak memilih-milih atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.³ Dikatakan penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan pengamatan langsung di Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).21`

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial &Keagamaan* (Malang :Kalimasahada,1996).57

³ Nor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2013). 34

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan Instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data. Karena dalam penelitian kualitatif penelitian yang menjadi alat kuncinya dengan berperan aktif dan secara langsung mewawancarai dan mengamati subjek penelitian, maka peneliti langsung hadir dilokasi guna mengamati dan mewawancarai secara langsung subjek yang diteliti tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Peternakan Burung Puyuh Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena perusahaan peternakan burung puyuh milik Bapak Jazwadi adalah peternakan yang paling besar di Dusun Jegles Desa Keling Kecamatan Kepung, dengan pegawai 25 orang yang mayoritas masyarakat Desa Keling, tempat peternakanya pun juga dekat dengan pemukiman warga.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lainnya.⁴Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

⁴ Sugino, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015). 225

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan.⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara kepada pemilik serta karyawan perusahaan peternakan burung puyuh dan kepada masyarakat sekitar peternakan burung puyuh.

2. Data sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁶ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berjudul laporan dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan peternakan burung puyuh, kantor kelurahan desa keling, jurnal, skripsi, serta data lainya yang dapat membantu agar data menjadi relevan.

⁵Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006). 57

⁶ Ibid. 58

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data ini yang digunakan dalam penelitian adalah.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek dengan menggunakan alat indra.⁷ Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara penelitian ini, menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek. Objek ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang diteliti, mulai dari mengamati langsung ke Peternakan Burung Puyuh dan masyarakat dilingkungan peternakan burung puyuh, dengan melihat cara kerja dan system yang berlangsung pada kawasan peternakan burung puyuh.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidaklangsung pada subjek enelitian,namun melalui dokumen yang digunakan berupa buku harian, Koran, traskip, dan referensi lainnya.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000).136

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Interview guide).⁸Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur yang mana peneliti dengan pihak yang diajak wawancara ini lebih terbuka dan bertahab yang mana ketika peneliti merasa data yang diperoleh kurang, maka peneliti dapat datang kembali untuk melakukan wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai penanggung jawab peternakan burung puyuh serta karyawan-karyawan yang lainnya dan masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan burung puyuh.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Penelitian melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan topiknya. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan

⁸ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005). 193

perhatian dalam melakukan reduksi data, dengan membandingkan yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang Analisis Eksternalitas Peternakan Burung Puyuh Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Jegles Desa Keling.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafis, jaringan, bagan, dan lainsebagainya, pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokanya atas data yang telah disajikan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian

⁹ Methew B Milos Dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Ui Press, 1992).19

memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya, peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan eksternalitas perusahaan dan pendapatan masyarakat.

2. Diskusi dengan teman

Teknik ini dilakukan dengan cara mengepose hasil sementara atau hasil akhir, yang peneliti dapatkan dalam diskusi dengan sahabat. Diskusi ini dilakukan peneliti yang masih bersifat sementara kepada sahabat-sahabat yang semata-mata yang melakukan penelitian, melalui diskusi ini diharapkan akan banyak pertanyaan dan saran untuk memperbaiki penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan penelitian dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda yaitu wawancara, observasi. Peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan kredibilitas (drajat kepercayaan). Kredibilitas data dimasukan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data kreabilitas tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁰

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹²

¹⁰Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

¹²Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

